

**GAMBARAN AGRESIVITAS SUPORTER SEPAKBOLA
JACKMANIA DI DESA JOMBORAN KLATEN**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Riyan Darmawan

1261100573

Fakultas Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

2016

**GAMBARAN AGRESIVITAS SUPORTER SEPAKBOLA
JACKMANIA DI DESA JOMBORAN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan guna memenuhi
salah satu syarat mencapai gelar Strata 1 Fakultas Psikologi



Disusun oleh :

Riyan Darmawan

1261100573

Fakultas Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN AGRESIVITAS SUPORTER SEPAKBOLA JACKMANIA DI
DESA JOMBORAN KLATEN**

Diajukan Oleh :

Riyan Darmawan

1261100573


Telah disetujui untuk di pertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten Pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 196112091991031001



Anna Febrianty S, S.Psi.M.Si, M.Psi., Psikolog
NIK. 690811319

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disetujui dewan penguji skripsi fakultas Psikologi Universitas
Widya Dharma Klaten

Pada Hari / Tanggal : Kamis 2 Juni 2016
Waktu : 10.15 - 11.45 WIB
Tempat : Ruang psikologi unwidha klaten

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris



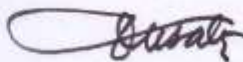
Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi.
NIK. 690811318



Ummu Hany Almasitoh, M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I

Penguji II



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 1001



Anna Febrianty S, S.Psi.M.Si, M.Ps., Ph.D.
NIK. 690811319

Di sahkan oleh
Dekan fakultas psikologi



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 1001



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten 57401 PO.Box.168

Telp. (0272)322363 Fax. (0272)323288

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Riyan Darmawan

NIM : 1261100573

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

GAMBARAN AGRESIVITAS SUPORTER SEPAKBOLA
JACKMANIA DI DESA JOMBORAN KLATEN

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 02 Juni 2016

Yang menyatakan,



Riyan Darmawan

NIM. 1261100573

MOTTO

- ❖ *Ketika menghadapi suatu pekerjaan atau tugas lakukanlah dengan penuh kesabaran, karena dengan kesabaran akan membuat kemudahan pada diri kita.*
- ❖ *Sesungguhnya kesabaran itu tidak ada batasnya. Yang membuat kesabaran hilang karena individu tersebut sudah dikuasai oleh hawa nafsu yang sudah menyelimuti qolbunya. (riyan darmawan).*
- ❖ *Pandailah untuk bersyukur kepadaNYA, dengan bersyukur akan membuat hidup kita menjadi tenang dan tidak mudah tergiyur oleh gemerlap dunia yang hanya sementara ini. (riyan darmawan)*
- ❖ *Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan. Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karena itu bila kau telah selesai*

*(mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan,
berharaplah. (Q.S Al Insyirah : 6-8)*

- ❖ *ALLAH SWT akan selalu menuntun hamba-hambanya yang pandai bersyukur dan bersabar dengan ikhlas.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati dan cinta, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

- Kekasih abadiku Allah SWT atas semua kenikmatan yang sudah dikaruniakan kepada saya..
- Kepada ibu dan ayahku yang sangat kusayangi dan kucintai yang sudah memberikan semangat dan doa yang selalu mengiringi langkahku.
- Kepada kakek dan nenekku yang kucintai
- Seluruh sahabat seperjuangan di Fakultas Psikologi.
- Psikologi Unwidha Klaten dan seluruh keluarga besar.
- Untuk almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan serta kebahagiaan sehingga penulis bisa menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Uswatun Khasanah kita nabi Agung Muhammad Rasulullah Saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang selalu setia menjaga dan mengamalkan ajaran serta sunah-sunah Beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul Skripsi **“GAMBARAN AGRESIVITAS SUPORTER SEPAKBOLA JACKMANIA DI DESA JOMBORAN KLATEN”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Kekasih abadiku yaitu Allah SWT, atas kebahagiaan, kemudahan, kelancaran juga motivasi serta bimbingan dalam setiap langkahku.

2. Bpk. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bpk. Drs. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bpk. Drs. H. Jajang Susatya, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, juga sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Ibu Anna Febriyanti S, S.Psi, M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bpk. Winarno Heru Murjito, M.Psi., selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mendidik, membimbing, mendukung serta memberi nasehat kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Kepada semua dosen beserta stafnya di Fakultas Psikologi, saya ucapkan terima kasih telah membimbing belajar saya selama perkuliahan.
8. Kepada ibu dan ayahku yang sangat kucintai dan kusayangi yang sudah memberikan semangat, juga doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Yang sudah membantu dalam pembiayaan selama kuliah tanpa meminta imbalan.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di fakultas psikologi angkatan tahun 2012

10. Semua yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa dan amal baik Bapak, Ibu, Saudara, dan Sahabat semua. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada Bpk. Drs. H. Jajang Susatya, M.Si., dan Ibu Anna Febriyanti S, S.Psi, M.Si kendatipun beliau sibuk dalam tugas-tugas pokok sebagai dosen pengajar namun beliau telah berkenan menjadi pembimbing skripsi ini. Beliau dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Harapan terbesar penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia psikologi dan tentunya tidak hanya berhenti pada penelitian ini saja.

Klaten, 12 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Agresivitas	10
1. Pengertian Agresivitas	10
2. Teori-teori Tentang Agresivitas	12
3. Aspek-aspek Agresivitas.....	15
4. Faktor-faktor Yang Mwpengaruhi	16

B.	Sepakbola Dan Suporter	21
1.	Sisi Negatif	23
2.	Sisi Positif	23
C.	Terbentuknya Suporter Jackmania.....	25
D.	Profil Suporter Jackmania Di Desa Jomboran Klaten	27
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Identifikasi Penelitian	29
B.	Definisi Penelitian.....	29
C.	Metode Penelitian Yang Digunakan	30
D.	Responden Penelitian	31
E.	Langkah-langkah Pengumpulan Data	32
F.	Tahap-tahap Penelitian.....	36
G.	Uji Validitas Penelitian	38
H.	Tekhnik Analisis Data.....	41
I.	Blueprint	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Persiapan Penelitian	45
B.	Pengumpulan Data	46
C.	Subyek Penelitian.....	47
D.	Hasil Pengumpulan Data Dan Analisis Data	48
E.	Triangulasi	60
F.	Pembahasan.....	63
G.	Gambaran Agresivitas Subyek Menurut Beberapa Aspek.....	64

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	71
Lampiran 2 Transkrip Observasi.....	72
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	78
Lampiran 5 Dokumentasi.....	90
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian dari Universitas Widya Dharma Klaten.....	

ABSTRAK

GAMBARAN AGRESIVITAS SUPORTER SEPAKBOLA JACKMANIA DI DESA JOMBORAN KLATEN

RIYAN DARMAWAN, NIM 1261100573, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi : ” *Gambaran Agresivitas Suporter Sepakbola Jackmania Di Desa Jomboran Klaten*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui Gambaran agresivitas suporter sepakbola Jackmania di desa Jomboran Klaten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif. Dari hasil wawancara subyek I, II, III dan analisa data. Dapat disimpulkan bahwa agresivitas cenderung mengarah pada hal negatif seperti menyerang, merusak, menyakiti secara verbal maupun fisik, memukul secara fisik pada individu atau kelompok. Agresivitas juga didefinisikan sebagai suatu bentuk respon yang mencari pengurangan ketegangan dan frustasi melalui perilaku yang banyak menuntut, mamaksa dan menguasai orang lain. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran agresivitas pada suporter Jackmania di desa Jomboran klaten adalah seperti melakukan penyerangan pada suporter sepakbola yang lain, melakukan provokasi, melakukan ejekan yang ditujukan pada tim suporter sepakbola lawan melalui media sosial.

Kata kunci : *agresivitas pada suporter sepakbola Jackmania*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang agresivitas sangatlah menarik, apalagi dalam dunia remaja yang berfokus pada pendukung suatu tim sepakbola. Yang dinamakan sebagai suporter sepakbola. Agresivitas merupakan salah satu bentuk perilaku yang dimiliki oleh setiap orang. bahwa manusia mempunyai dorongan bawaan atau naluri untuk berkelahi. Sebagaimana pengalaman fisiologis rasa lapar, haus, atau bangkitnya dorongan seksual, maka dibuktikan bahwa manusia mempunyai naluri bawaan untuk berperilaku agresif (Freud, Mc. Dougall, dan Lorenz (dalam Ekawati, 2001)).

Definisi tentang agresivitas telah dikemukakan oleh banyak ahli, sehingga sangat variatif. Baron dan Byrne (1984) mengemukakan, bahwa agresivitas adalah dorongan dasar yang dimiliki oleh manusia dan hewan, dengan tujuan menyakiti badan atau melukai perasaan orang lain. Lebih lanjut Baron dan Byrne (1984) mengatakan bahwa perilaku agresif adalah suatu bentuk perilaku yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan orang lain.

Naluri agresivitas pada remaja cenderung negatif. Seperti keinginan untuk berkelahi sangatlah besar. Apalagi remaja tersebut bergabung dalam kelompok suatu suporter sepakbola. Yang kita tahu bahwa di Indonesia suporter sepakbola lebih cenderung mengalami agresivitas yang berlebihan seperti tawuran antar suporter sepakbola.

Brigham (1991) mendefinisikan agresivitas sebagai perilaku yang ditujukan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikis. Pendapat senada diungkapkan oleh Berkowitz (1995) yang mendefinisikan agresivitas sebagai segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang baik fisik maupun mental. Ahli lain Moore dan Fibe, Aronson (Koeswara, 1988) juga mendefinisikan agresivitas sebagai segala bentuk perilaku kekerasan baik itu secara fisik maupun verbal yang dilakukan seseorang dengan maksud untuk melukai atau mencelakakan orang lain baik dengan ataupun tanpa tujuan.

Medinnus dan Johnson (1976) mengemukakan bahwa agresi adalah perilaku yang bersifat menyerang, dapat berupa serangan fisik, serangan terhadap objek, serangan verbal, dan melakukan pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain. Lebih lanjut Medinus dan Johnson (1997) mengemukakan bahwa agresivitas adalah serangkaian tindakan atau tingkah laku yang bermaksud merugikan atau melukai. Menurut Skinner (1995) seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku agresivitas merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) (Notoatmodjo, 2007). merupakan tingkah laku yang melanggar atau bertentangan dengan aturan normatif dan aturan-aturan sosial ataupun nilai dan norma sosial yang berlaku (Soerjono Soekanto, 1981).

Agresivitas dapat terjadi kapan dan dimana saja, tidak memandang waktu dan tidak peduli siapa yang akan jadi korban. Hal ini senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh Dollard (Harvey dan Smith, 1977), bahwa tindakan agresi ditujukan kepada orang lain yang menjadi sasaran dari

tingkah laku tersebut. Perilaku agresivitas merupakan perilaku yang kurang disukai masyarakat. Karena menimbulkan bahaya dan ketidaknyamanan pada kehidupan di masyarakat. Kondisi diatas tersebut menunjukkan bahwa remaja dikalangan suporter sepakbola mengalami kesulitan dalam mengendalikan agresivitasnya.

Walaupun dalam kasus ada kepolisian yang menjaga. Tetapi mereka tetap saja melakukan agresivitas yang berlebihan sehingga mereka melampaui batas norma. Pada kelompok suporter sepakbola selalu terjadi keseragaman baik dalam penampilan maupun perilaku, dan perilaku yang terpengaruh oleh kelompoknya. Russell (1993) mengatakan bahwa diluar peperangan olahraga merupakan salah satu wahana bagi tindakan agresivitas. Selanjutnya Arm dkk (1979) dalam penelitiannya menyatakan bahwa responden yang menonton pertandingan sepakbola menunjukkan sikap bermusuhan antar suporter sepakbola yang lain lebih tinggi dibandingkan penonton lomba renang.

Salah satu faktor penting dalam sepakbola adalah suporter atau pendukung sepakbola. Kehadiran suporter dapat meningkatkan motivasi pemain tersebut. sehingga pertandingan semakin seru untuk dilihat. Bagi sebuah tim, suporter biasa menjadi aset berharga karena dapat menguntungkan seperti penjualan tiket masuk ke stadion. Disamping itu suporter juga dapat merugikan suatu tim sepakbola seperti merusak fasilitas yang ada. Sampai sanksi pada otoritas sepakbola berupa denda. Suporter bisa diminimalkan dan mengembangkan potensi positif untuk menuju iklim yang kondusif bagi sepakbola secara umum (Satujiwa, 2007).

Menurut Hinca (2007) suporter merupakan organisasi yang terdiri dari sejumlah orang yang bertujuan untuk mendukung sebuah tim sepakbola. suporter harus berafiliasi dengan tim sepakbola yang didukungnya. Sehingga perbuatan suporter akan berpengaruh terhadap tim sepakbola yang didukungnya. Tim sepakbola akan diberikan sanksi apabila suporter baik perorangan maupun per group melakukan tindakan yang merusak atau bertindak anarki.

Namun tim sepakbola, juga harus menyediakan fasilitas dalam bentuk subsidi financial, infrastruktur dan pendidikan kepada suporter. Tim sepakbola juga harus memberikan penjelasan kepada suporter mengenai peraturan permainan dan peraturan perwasitan yang bertujuan agar suporter dapat lebih mengerti peraturan yang berlaku. Sopan dan memberikan dukungan sehingga akan memberikan respons positif dari penonton atau suporter yang lain sehingga tingkat kerusuhan dapat di minimalisir.

Ajiwibowo (2007) suporter saat ini mengambil dua peran sekaligus yaitu sebagai penampil (*performer*) dan penonton (*audience*). Sebagai penampil (*performer*) yang ikut menentukan jalannya pertandingan sepakbola. Suporter kemudian menetapkan identitas yang membedakannya dengan penonton biasa. Suporter lebih banyak bergerak, bersuara dan berkreasi di dalam stadion dibanding penonton yang terkadang hanya ingin menikmati pertandingan sepakbola dari kedua tim yang bertanding.

Suporter dengan peran penyulut motivasi dan penghibur itu biasanya membentuk kerumunan dan menempati area atau tribun tertentu di dalam

stadion. Para suporter ini menemukan kebahagiaan dengan jalan mendukung secara keseluruhan tim kesayangannya, sekaligus memenuhi kebutuhan mereka akan kepuasan yang tidak dapat dilakukan sendirian. Suryanto (1996) mengatakan penonton adalah orang yang melihat atau menyaksikan pertandingan sepakbola sehingga bersifat pasif. Sementara itu suporter adalah orang yang memberikan dukungan sehingga bersifat aktif.

Di lingkungan sepakbola suporter erat kaitannya dengan dukungan yang dilandasi oleh perasaan cinta dan fanatisme terhadap tim. Dalam hal ini terdapat tiga alasan dalam pemakaian makna penonton dengan suporter : 1. penonton maknanya lebih luas dari suporter artinya setiap suporter adalah penonton, tetapi tidak semua penonton adalah suporter. 2. Tidak semua suporter juga memakai atribut tim yang didukungnya sehingga sulit mengidentifikasi apakah seseorang sebagai suporter atau penonton. 3. Baik penonton maupun suporter juga bisa melakukan tindakan agresivitas ketika berada dalam suatu situasi dan kondisi lingkungan tertentu.

Ekkers (dalam Gunarsa, 1989) dalam penelitiannya mengatakan olahraga sering menaikkan tingkat aktivasi melalui aneka ragam emosi dan tanda tanda agresivitas, sehingga memungkinkan timbulnya agresivitas pada atlet maupun penonton. Bahkan agresivitas dibenarkan dalam usaha mencapai kemenangan dan tujuannya. Dengan demikian terjadinya perubahan dalam penilaian mereka, yakni perilaku agresif tidak dianggap sebagai pelanggaran melainkan dibenarkan.

Perilaku suporter di Indonesia dewasa ini menunjukkan sikap fanatik yang berlebihan yang di manifestasikan dalam perilaku agresif seperti kerusuhan antar suporter, pengrusakan fasilitas stadion dan diluar stadion. Besarnya dukungan suporter tidak saja memberikan konsekuensi positif terhadap tim, melainkan juga memberikan dampak negatif pada tim. Terutama akibat tindakan agresi atau kebrutalan yang ditimbulkannya. Seperti kerusuhan yang terjadi yang dilakukan pendukung pada saat pertandingan sepakbola antara tim Persija dengan tim Persib Bandung di Jakarta dalam pertandingan liga Indonesia (kompas.com).

Faktor utama yang mempengaruhi pada perilaku agresif sangat beragam dan kompleks. Salah satunya faktor sosial yaitu:

1. Frustrasi dimana ketika individu gagal diharapkan dan dengan demikian dapat menimbulkan perilaku agresif.
2. Provokasi yaitu aksi yang dilakukan orang lain yang memicu agresif individu, ketika individu mendapatkan perlakuan yang membuatnya marah atau terganggu oleh karena seseorang individu.

Baron (2002) juga mengatakan bahwa faktor situasional dapat membuat individu untuk terpancing untuk berperilaku agresif. Faktor minum miras dalam jumlah yang melewati batas, suhu yang tinggi atau panas, kepadatan kebisingan dan ditengah keramaian atau massa. Hal ini dapat dilihat pada suporter.

Bandura (1983) menyatakan bahwa perilaku agresif merupakan perilaku yang dipelajari dari pengalaman masa lalu, apakah melau

pengamatan langsung, pengukuh positif, dan karena stimulasi negatif. Simon dan Taylor (1992) menyatakan bahwa olahraga yang membutuhkan kontak fisik ekstensif lebih mungkin meningkatkan kecenderungan agresif penontonnya. Fenomena kerusuhan yang diakibatkan suporter sepakbola di Indonesia tidak hanya terjadi di kota-kota besar seperti di Jawa Tengah, melainkan hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Pertandingan sepakbola dari tahu ke tahun saat kompetisi tengah berjalan dapat dipastikan selalu terjadi kerusuhan. Baik itu didalam stadion maupun diluar stadion. Bahkan sampai memakan korban jiwa. Titik terang sepakbola nasional sebagai hiburan masyarakat, tontonan yang menarik, indah dipandang dengan mata telanjang akan menjadi boomerang di kemudian hari. Penonton senantiasa merasa was-was, tidak nyaman, dan ketakutan saat duduk di stadion melihat secara langsung .

Pada umumnya remaja didefinisikan sebagai masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 12 tahun sampai 21 tahun. Menurut Stanley Hall (dalam Santrock, 2003) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun. Sedangkan menurut Monks, dkk (2000) memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Batas umurnya tidak dirinci dengan jelas, tetapi secara kasar berkisar antara umur 12 sampai akhir belasan tahun, ketika pertumbuhan jasmani hampir selesai. Dalam masa ini, remaja itu berkembang ke arah kematangan seksual memantapkan identitas sebagai individu yang terpisah dari keluarga.

Hal ini karena keselamatan mereka belum terjamin (Haristanto, 2005). Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti ingin mengetahui

bagaimana “gambaran agresivitas suporter sepakbola Jackmania di desa Jomboran Klaten”.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah bagaimana gambaran agresivitas suporter sepakbola Jackmania di desa Jomboran Klaten.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran agresivitas suporter sepakbola Jackmania di desa Jomboran Klaten.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara luas kepada mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai pengembangan keilmuan psikologi, khususnya dibidang psikologi sosial dan psikologi dinamika kelompok. Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan informasi tentang gambaran agresivitas suporter sepakbola Jackmania di desa Jomboran Klaten.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah memberikan pengetahuan bagi para mahasiswa maupun non mahasiswa tentang

gambaran agresivitas suporter sepakbola Jackmania di desa Jomboran Klaten. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan untuk remaja dan mahasiswa agar selalu menjunjung tinggi rasa suportif dalam kelompok. sebagai masukan untuk suporter Jackmania di desa Jomboran Klaten. agar dapat memahami bentuk bentuk agresivitas yang terjadi pada suporter sepakbola yang sudah terjadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa agresivitas cenderung kearah negatif. Agresivitas yang berdampak negatif bisa merugikan suatu kelompok, masyarakat, organisasi, maupun dirinya sendiri. Karena bisa membuat kerugian maupun citra baik menjadi buruk, dikarenakan agresivitas yang negatif seperti melakukan kekerasan terhadap individu atau kelompok, berkata berlebihan yang menjurus kehal penghinaan.

Agresivitas bisa muncul dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor external. Faktor internal berasal dari ego yang berlebihan dari dirinya sendiri. Individu tersebut melampiaskan egonya yang tidak bisa terkontrol. Tidak bisa mengontrol emosinya yang bisa berujung kehal kekerasan yang bisa merugikan orang lain. Faktor external berasal dari pengaruh lingkungan, bisa dari pertemanan, organisasi atau kelompok maupun masyarakat disekitarnya.

Sedangkan menurut subyek agresivitas bisa muncul karena tidak bisa menahan emosi, tidak bisa mengontrol bicaranya sehingga berbicara yang tidak sopan juga karena pengaruh teman sepergaulan yang bisa mempengaruhi watak dan sifatnya.

Dari ketiga subyek juga diperoleh hasil bahwa ikut dalam tim supporter sepakbola memang harus siap terlibat dalam hal kekerasan, yang berdampak pada sikap agresivitas yang cenderung negatif. Emosi juga bisa tidak

terkontrol. Karena kalau kita tengok dari fakta yang ada, memang sebagian besar suporter sepakbola di Indonesia sering terlibat bentrok yang berujung pada kekerasan, dan perusakan. Padahal hanya gara-gara hal sepele seperti saling ejek disaat menonton di stadion, atau karena saling dorong ketika berjalan masuk ke stadion.

Dari hasil informasi yang diperoleh dari para subyek bisa ditarik benang merah bahwa agresivitas bisa terjadi atau muncul karena beberapa faktor, seperti mendapat tekanan dari lawan, karena dendam, karena masih labilnya pengendalian emosional, karena ikut-ikutan teman sepergaulan. Secara umum ketiga subyek berpendapat bahwa agresivitas adalah suatu tindakan atau perkataan yang berlebihan untuk menyerang individu atau kelompok lain atas egonya sendiri.

Gambaran agresivitas dari ketiga subyek memang sangat mencolok, terlihat dari pengakuan ketiga subyek yang masih sering suka usil yang berlebihan pada orang lain terutama pada lawan tim suporter yang lain. Juga masih labilnya emosional para subyek yang sering bertindak gegabah tanpa dipikir panjang terlebih dahulu. Ketiga subyek juga sering melakukan agresivitas non verbal seperti melakukan ejekan atau sindiran melalui media sosial yang bisa memicu bentrok antar suporter sepakbola.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi para subyek

Agresivitas yang mengarah pada hal yang negatif bisa dihilangkan dengan memberikan motivasi atau nasehat kepada subyek kalau melakukan agresivitas yang bersifat merusak atau melukai seseorang bisa melanggar hukum dan bisa terkena sanksi pidana.

Memberikan sedikit pencerahan agama agar moral dan watak negatifnya bisa diperbaiki kehal yang lebih baik

b. Bagi orangtua

Bagi orangtua harus lebih intens memantau aktivitas anak agar tidak terjerumus kehal-hal yang negatif, yang bisa merugikan masyarakat maupun untuk anak itu sendiri.

c. Bagi masyarakat secara umum

Bagi masyarakat bisa membantu untuk memahami apa arti agresivitas yang sebenarnya. Masyarakat bisa memahami bahwa agresivitas cenderung mengarah pada hal yang negatif. Seperti melakukan kekerasan atau penyerangan pada individu atau kelompok lain. Baik secara verbal maupun non verbal. Secara verbal adalah melakukan penghinaan, cacian melalui media sosial maupun gadget. Secara non verbal adalah seperti melakukan pemukulan, pengrusakan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiwibowo (2007). Peran sebagai suporter. Bandung: Angkasa.
- Bandura (1983). *Psikologi kognitif*. Yogyakarta : Penerbit andi
- Baron dan Bryne (1984). *Psikologi sosial*. Jakarta : Gramedia pustaka utama
- Baron dan Byrne (1984). *agresivitas adalah dorongan dasar yang dimiliki oleh manusia dan hewan, dengan tujuan menyakiti badan atau melukai perasaan orang lain*. Jakarta : Erlangga
- Brigham (1991). *Agresivitas perilaku untuk menyakiti orang lain*. Jakarta : Erlangga
- Buss (1997). *Klasifikasi agresivitas*. Jakarta : Penerbit Bina Aksara.
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerjemah : Kartono. Kartini. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Dollard (Harvey dan Smith, 1977). *Definisi perilaku agresivitas*. Bandung : Sinar Baru.
- Ekkers (dalam Gunarsa, 1989). *Kecerdasan emosi*. PT. Gramedia pustaka utama
- Hinca (2007). *Definisi suporter sepakbola*. Universitas Gajah Mada
- Medinnus dan Johnson (1976). *Definisi tentang agresi*. Gramedia Yogyakarta
- Moleong Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosadakarya. Bandung.
- Monks, dkk (2000). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada
- Moore dan Fibe (dalam Koeswara, 1988). *Definisi Agresivits fisik maupun non fisik*. Jakarta : Erlangga
- Moore dan Fine (dikutip Koeswara, 1998). *Definisi Agresivitas*. Bandung : Pustaka Setia.
- Patton (2007). *Observasi dalam penelitian kualitatif/ Poerwandari, 2007*
- Pertandingan sepakbola antara tim Persija dengan tim Persib Bandung di Jakarta dalam pertandingan liga Indonesia. (kompas.com).

Russell (1993). *Definisi tentang olahraga*. Yogyakarta : Pustaka pelajar

Sigmund Freud, Mc. Dougall, dan Lorenz (dalam Ekawati, 2001)

Sigmund Freud. *Teori Psikoanalisis*. Gramedia Pustaka, 2006

Skinner (1995). *Merumuskan perilaku agresivitas*. Yogyakarta : Pustaka pelajar

Suryanto (1996). *Definisi penonton sebagai suporter*. Kompas.com

Ultrasinindonesia.blogspot.com. *Sejarah terbentuknya jackmania Klaten*. Diakses pada hari sabtu 10 februari 2016, 21.15 WIB

Walgito (1985). *Teori observasi*. Yogyakarta : Gajah Mada

www.wikipedia.com. *Sejarah terbentuknya jackmania*. Diakses pada hari sabtu 10 februari 2016, 21.15 WIB